

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, metode mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan dan menganalisa data. Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>28</sup> Jadi yang dimaksud metode penelitian disini adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk menemukan suatu pengetahuan (karya ilmiah) baru dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif studi kasus adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terkait satu sama lain.<sup>29</sup> Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti beberapa hal dalam satu kasus secara mendetail, disertai dengan panggilan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Karena

---

<sup>28</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), 2.

<sup>29</sup> Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 149

adanya keterkaitan antar beberapa hal, maka hubungan kausal antara hal-hal tersebut merupakan sesuatu yang dibahas dan dijelaskan.<sup>30</sup>

Adapun jenis penelitian yang ini adalah menggunakan studi kasus. Menurut Yin ada tiga bentuk desain studi kasus, yaitu Studi kasus eksploratori, Studi kasus eksplanatori, dan studi kasus deskriptif.<sup>31</sup> Disini peneliti mefokuskan menggunakan studi kasus deskriptif. Dikarenakan peneliti mengangkat sebuah teori berdasarkan sebuah riset.

Dalam penelitian langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pendekatan mendalam terkait dengan topik yang akan diteliti guna diperoleh data yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal karyawan di PT. Dhaha Jaya Persada Kediri. Selain untuk mencari data, langkah awal juga untuk mencari informasi mengenai orang-orang yang dapat dijadikan subjek penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung kelapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan karena kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan

---

<sup>30</sup>Ibid, 149

<sup>31</sup>Ibid. 158

perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari yang bersangkutan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu di PT. Dhaha Jaya Persada yang berlokasi di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, lebih tepatnya diperum Cluster De Gumul Harmony Blok A nomer 04.

Penelitian dilakukan ditempat tersebut yaitu setelah observasi dilapangan dan juga berusaha untuk mewawancarai salah satu karyawan yang ada di PT. Dhaha Jaya Persada, peneliti mendapatkan hasil bahwa sering adanya missskomunikasi antara karyawan yang bekerja dilapangan dan dikantor, missskomunikasi tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah salah satunya perbedaan pendapat antar karyawan, maka dari itu peneliti ingin mencari data tentang bagaimana gambaran dari komunikasi interpersonal antar karyawan yang ada di PT. Dhaha Persada Jaya Kabupaten Kediri.

---

<sup>32</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 121.

#### **D. Subjek Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid, peneliti mencari subjek penelitian yang memahami permasalahan yang akan diteliti. Dan untuk menentukan subjek penelitian, maka peneliti mengambil 3 subjek, yaitu:

1. Manager Proyek (1 Orang).
2. Pengawas Proyek (1 Orang).
3. Quality Control (1 Orang).
4. Arsitek/Teknik (1 Orang).

Alasan peneliti mengambil ke empat subjek tersebut dikarenakan seringnya missskomunikasi yang terjadi pada keempat bagian divisi tersebut.

#### **E. Sumber Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari subjek penelitian yaitu pada karyawan di PT. Dhaha Jaya Persada, Kediri.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang diteliti.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara menurut Stewart & Cash adalah suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran/*sharing*, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dimana satu orang melakukan/memulai pembicaraan, sementara yang lain hanya mendengarkan. Sementara wawancara melibatkan komunikasi dua arah antara kedua kubu dan adanya tujuan yang akan dicapai melalui komunikasi tersebut.<sup>33</sup>

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti pada panduan, semua tergantung pada jalannya wawancara. Hampir dapat dipastikan bahwa topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan harus diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban partisipan. Panduan tersebut dapat juga digunakan untuk mengarahkan wawancara sehingga tidak menyimpang terlalu jauh seperti wawancara tidak terstruktur.<sup>34</sup>

Pembuatan pedoman wawancara berdasarkan dengan unsur-unsur Komunikasi Interpersonal, sehingga peneliti berharap bisa memperoleh data tentang Komunikasi Interpersonal karyawan di PT. Dhaha Jaya

---

<sup>33</sup>Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 184

<sup>34</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 47.

Persada Kediri.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan karyawan di PT. Dhaha Jaya Persada Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pemuktian suatu kejadian.<sup>35</sup>

Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga peneliti memerlukan dokumentasi untuk melengkapi konteks penelitian yang diambil oleh peneliti. Peneliti menggunakan alat rekam suara dan foto.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya penelitian itu kurang

---

<sup>35</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015).  
149

bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman yang meliputi:<sup>36</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Proses dimana peneliti mengumpulkan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri akan tetapi sepanjang penelitian yang dilakukan, proses pengumpulan data dapat dilakukan. Jadi peneliti mengobservasi kembali suatu fenomena yang mana untuk menguatkan jika disana benar-benar terdapat suatu fonomena. Dalam hal ini peneliti sudah memiliki data yang mana terdapat wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

Pada saat peneliti melakukan pendekatan dan menjalin hubungann dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan. Hal itu merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu menjadi bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Dimana hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, dan atau hasil dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

---

<sup>36</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif untuk ilmu psikologi* (Jakarta Selatan: Salemba humanika, 2015), 264-265.

Hasil dari rekaman wawancara akan diformatkan menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diformatkan menjadi sebuah tabel hasil dari observasi yang disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan.

### 3. Kesimpulan/verifikasi

Terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan dalam tahap kesimpulan/verifikasi antara lain yang pertama, menguraikan sub-kategori tema dalam tabel kategorisasi dan koding, disertai dengan *quote* verbatim wawancara.

*Kedua*, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pernyataan penelitian berdasarkan aspek/komponen/faktor/dimensi dari *central phenomenon* penelitian.

Ketiga, yaitu membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan. Ketika tiga tahapan tersebut selesai dilakukan, dengan begitu mengidentifikasi bahwa dengan analisis data kualitatif, penelitian yang dilakukan telah selesai, dan kita telah memiliki hasil atau jawaban dari pertanyaan penelitian kita.

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam Penelitian ini keabsahan data ditentukan oleh kriteria kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas yang dimaksud yaitu peneliti dapat membuktikan bahwa data yang telah peneliti kumpulkan sesuai dengan



kenyataan yang ada di lapangan. Ada beberapa pemeriksaan dalam keabsahan data yaitu :

#### 1. Triangulasi Data

Teknik ini merupakan pemeriksaan dengan cara memanfaatkan sesuatu yang ada diluar objek penelitian untuk mengecek dan membandingkan data yang sudah terkumpul.

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap yang peneliti lakukan. Ketekunan disini meliputi wawancara sungguh-sungguh antara peneliti dan subjek penelitian, melakukan observasi atau pengamatan dengan sungguh-sungguh terhadap PT. Dhaha Jaya Persada.<sup>37</sup>

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang akan dilakukan, yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan
  - a. Menyusun proposal penelitian.
  - b. Mempelajari dan memfokuskan pada variable penelitian.
  - c. Mengonsultasikan penelitian kepada dosen pembimbing.
  - d. Menghubungi lokasi penelitian.
  - e. Mengurus surat izin penelitian.

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 178.

2. Tahap lapangan
  - a. Mengumpulkan data yang terkait dengan variable penelitian.
  - b. Mencatat dan mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap analisis data
  - a. Mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan.
  - b. Mengecek keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan penelitian
  - a. Menyusun hasil penelitian.
  - b. Mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.
  - c. Memperbaiki hasil konsultasi.
  - d. Mengikuti ujian akhir/munaqosah.